

**IMPLIKASI SKAKK (STANDART KUALIFIKASI AKADEMIK KOMPETENSI
KONSELOR) DENGAN MULTIDISIPLINER TERHADAP KUALITAS
PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII
SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

**SELSA IVANA
NPM. 1902080011**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Selsa Ivana
NPM : 1902080011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling -
Judul Skripsi : Implikasi SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner terhadap Kualitas Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. M.Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
3. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Selsa Ivana
N.P.M : 1902080011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akedemik kompetensi konselor) Dengan Multidispliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB MEDAN ESTATE Tahun Ajaran 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 9 September 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

24/9/23

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Selsa Ivana
NPM : 1902080011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Implikasi SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisiplener terhadap Kualitas Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul “Implikasi SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisiplener terhadap Kualitas Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



SELSA IVANA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Selsa Ivana
NPM : 1902080011
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Implikasi Skakk (Standar Kualifikasi Akademik Komtensi Konselor) Dengan Multidispliner Terhadap Kualitas Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18 Agustus 2023	Konsultasi Angket		
22 Agustus 2023	Penambahan hasil penelitian lebih di spesifikasikan.		
24 Agustus 2023	Penambahan indikator dalam Pembahasan.		
26 Agustus 2023	Penambahan pembahasan		
8 September 2023	Hasil penelitian belum maksimal		
12 September 2023	Perbaiki kesimpulan		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 21 September 2023

Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling

M. Fauzi Hashbiyan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesaman, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

SELSA IVANA. 1902080011. “Implikasi Skakk (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Kualitas Pengembangan Karakter Siswa Kelas Viii Smp Pab 10 Medan Estate T.A 2022/2023”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Iplikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner terhadap kualitas pengembangan kerakteristik siswa kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate T.A 2022/2023. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu One grup desing. Dengan jumlah sampel 30 orang siswa, sedangkan untuk menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan purposive sampling 30 siswa pada kelas VIII. Dalam penelitian ini menggunakan intrumen penelitian yang berjumlah 26 item pernyataan. Untuk menguji penelitian menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik dan sudah dipaparkan serta diuji hipotesisnya, maka efektivitas SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner dengan pendekatan teknik SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner untuk meningkatkan kualitas pengembangan karakter siswa SMP PAB 10 Medan Estate.

Kata Kunci: Teknik SAKK (standart kualifikasi akadenik kompetensi konselor), Multidisipliner

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul. **“IMPLIKASI SKAKK (STANDART KUALIFIKASI AKADEMIK KOMPETENSI KONSELOR) DENGAN MULTIDISIPLINER TERHADAP KUALITAS PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023”**. Penyelesaian skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan skripsi yaitu salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi ini maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, dalam upaya perbaikan dan kesempatan ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemukan kendala, namun dapat diselesaikan dengan baik karena bantuan yang tulus diberikan, baik bersifat moril maupun materiil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga bantuan dan jasa baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa ta'ala. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan

dalam penyelesaian skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua yang membutuhkannya. Terimakasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra., Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution M.Hum dan Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku sekretaris ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Suherman dan Ibunda Sumarni, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari keras nya dunia. Yang tiada hentinya selalu memberi kasih sayang, doa dan motivasi

dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. I love you more more more

9. Kepada cinta kasih saudara-saudara saya, Ridho Ritama, S.T Mia Primiana Azmi Batubara, S.Pd, Yogi Wahyudi, S.I,kom dan Fazril Aditya, terima kasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan kepada adik terkahir ini
10. Kepada Muhammad Rizki Hidayat Sirait, S.T special my boyfriend. Terima kasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani, membantu dalam penulis skripsi ini dan meluangkan waktunya, mendukung serta menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah demi meraih segala hal yang ingin saya capai.
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan. Putri Handayani, Qurratu Aini, dan Nafa Artha. Yang selalu setia mendukung, mensupport apa yang selama ini penulis hadapi. Dan temanteman BK A PAGI, Semoga segala impian kita segera tercapai.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak ingin memutuskan menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri

Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, tidak lupa harapan

penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah ilmu pengetahuan bagi penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Agustus 2023
Penulis,

Selsa Ivana
1902080011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Masalah	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kerangka Teoritis	11
2.1.1 Karakter Siswa.....	11
2.1.2 Kompetensi profesional guru pembimbing berdasarkan SKAKK	19
2.1.3 Standart Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor SKAKK	23
2.2 Penelitian Relevan	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.2 Waktu Penelitian	28
3.2 Metode Penelitian	28
3.3 Populasi Dan Sample Penelitian.....	29

3.3.1	Populasi Penelitian.....	29
3.3.2	Sample Penelitian.....	29
3.4	Variabel Penelitian	30
3.5	Definisi Operasional Variabel	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	34
3.7	Teknik Analisis Data	39
	BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
4.1	Gambaran Umum Sekolah	42
4.1.1	Profil SMP PAB 10 Medan Estate	42
4.1.2	Stuktur Sekolah	43
4.1.3	Visi dan Misi SMP PAB 10 Medan Estate	44
4.2	Deskripsi Data Penelitian	45
4.2.1	Hasil Data Pretest dan Posttest.....	45
4.2.2	Pengujian Hipotesis.....	48
	BAB V PENUTUP	54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 4 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert.....	35
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket	35
Tabel 3. 6 Perhitungan Kategori	40
Tabel 4. 1 Hasil Data Pretest dan Posttest.....	46
Tabel 4. 2 Disitribusi Frekuensi Pretest-Posttest	48
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Pretest-Posttest	49
Tabel 4. 4 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Pengembangan Karakter Siswa .	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	27
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 0 1	59
Lampiran 0 2	60
Lampiran 0 3	61
Lampiran 0 4	63
Lampiran 0 5	65
Lampiran 0 6	67
Lampiran 0 7	68
Lampiran 0 8	68
Lampiran 0 9	68
Lampiran 10	68
Lampiran 11	68
Lampiran 12	68
Lampiran 13	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah dituntut untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga mendukung dalam terbentuknya karakter positif dalam diri siswa. Sesuai dengan Pembukaan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berperan dalam membentuk karakter dan pengembangan kemampuan serta peradaban bangsa yang memiliki martabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya agar siswa dapat mengembangkan potensinya sehingga menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku mulia, berilmu, mandiri, sehat, kreatif, bertanggung jawab dan menjadi bangsa Indonesia yang menjunjungdemokrasi. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 27 tahun 2008 tentang standart kualifikasi akademik dan kompetensi konselor. Untuk dapat diangkat sebagai konselor, seorang wajib memenuhi standart kualifikasi akademik dan komeptentensi konselor yang berlaku secara nasional.

Menurut (Suhartono, 2018) menyebutkan bahwa tujuan yang paling utama dan paling tertinggi dari pendidikan adalah mengembangkan kepribadian siswa secara total dengan mengubah sikap dan perilaku siswa dari yang destruktif ke konstruktif, dari berakhlak burukke akhlak mulia, dari yang bersifat negatif ke positif, dan tanpa menghilangkanngan karakter baik yang dimilikinya. (Sudijono, 2017) menyebutkan bahwa pada dasarnya tujuan dari pendidikan ada 2 yaitu membimbing para pembelajar untuk memiliki budi pekerti dan menjadi cerdas.

Pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dinilai sangat penting. Sejatinya tujuan dari pendidikan adalah mencetak generasi yang memiliki daya saing dan kualitas yang tergolong tinggi terhadap negara-negara lain. Pendidikan nasional memiliki peran aktif dalam membentuk karakter dan pengembangan kemampuan serta peradaban yang memiliki martabat dalam mencapai misinya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya agar siswa dapat mengembangkan berbagai macam potensi sehingga menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku mulia, berilmu, mandiri, sehat, kreatif, bertanggung jawab dan menjadi masyarakat Indonesia yang menjunjung demokrasi.

Undang-Undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan yaitu sekolah memiliki fungsi sebagai media dalam mengembangkan potensi siswa dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam usaha menanamkan nilai karakter pada diri individu sehingga undang-undang tersebut dapat menjadi pedoman dalam membentuk serta mengembangkan pendidikan karakter bangsa terutama siswa.

Kompetensi profesional konselor meliputi kompetensi keilmuan, kompetensi keahlian/keterampilan, dan kompetensi perilaku profesi dalam Permendiknas No. 27 tahun 2009 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dikuasai guru Bimbingan dan Konseling/Konselor mencakup 4 (empat) ranah kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat rumusan kompetensi ini menjadi dasar bagi Penilaian Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor.

Kompetensi menurut Hall dan Jones (1976) dalam (Sagala, 2017) adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur. Pusat Kurikulum Depdiknas (2002) dalam mengatakan kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus.

Karakter sudah menjadi urusan pekerjaan seorang guru BK/Konselor sebagai salah satu kualifikasi pendidikan, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur (UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6). Kesejajaran posisi ini tidaklah berarti bahwa semua tenaga pendidik itu tanpa keunikankonteks tugas dan ekspektasi kinerja. Demikian juga konselor memiliki keunikan konteks tugas dan ekspektasi kinerja yang tidak persis sama dengan guru. Ini mengandung implikasi bahwa untuk masing- masing kualifikasi pendidik, termasuk konselor, perlu di susun standar kualifikasi akademik dan kompetensi berdasar kepada konteks tugas dan ekspektasikinerja masing-masing.

Kolaborasi dengan SKAKK berdasarkan bentuk kolaborasi dengan disiplin dan lain- lain. Kolaborasi bentuk kerja sama yang dilakukan dua belah pihak atau lebih. Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang di tunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Guru BK (Bimbingan dan Konseling) yaitu seorang pendidik yang memberikan bantuan kepada konseli agar konseli mampu menyelesaikan masalah yang di hadapinya dan juga

mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya seoptimal mungkin secara mandiri.

Ekspektasi kinerja konselor dalam menyelenggarakan pelayanan ahli bimbingan dan konseling senantiasa digerakkan oleh motif altruistik, sikap empatik, menghormati keragaman, serta mengutamakan kepentingan konseli, dengan selalu mencermati dampak jangka panjang dari pelayanan yang diberikan. Sosok utuh kompetensi konselor mencakup kompetensi akademik dan profesional sebagai satu keutuhan. Kompetensi akademik merupakan landasan ilmiah dari kiat pelaksanaan pelayanan profesional bimbingan dan konseling. Kompetensi akademik merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional, yang meliputi: (1) memahami secara mendalam konseli yang dilayani, (2) menguasai landasan dan kerangka teoretik bimbingan dan konseling, (3) menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan, dan (4) mengembangkan pribadi dan profesionalitas konselor secara berkelanjutan.

Unjuk kerja konselor sangat dipengaruhi oleh kualitas penguasaan ke empat kompetensi tersebut yang dilandasi oleh sikap, nilai, dan kecenderungan pribadi yang mendukung. Kompetensi akademik dan profesional konselor secara terintegrasi membangun keutuhan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Secara umum peran bimbingan dan konseling adalah upaya optimalisasi perkembangan dan potensi siswa melalui layanan yang mumpuni agar pelayanan yang diberikan kepada siswa dapat berjalan dengan baik. Mengingat semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dalam pelayanan bimbingan dan konseling konselor tentu harus memiliki preferensi kemampuan yang tidak hanya menguasai

kerangka konseptual pelayanan bimbingan dan konseling, tetapi juga memerlukan konselor yang mampu melakukan secara aplikatif konsep-konsep pelayanan yang telah dipelajari.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses pengembangan siswa baik dari ranah psikomotorik, afektif, dan kognitif untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat serta keluarga. Pendidikan akan dipandang berhasil apabila telah menghasilkan lulusan yang memiliki kreatifitas yang tinggi, inovatif, berintelektual dan berkarakter serta berakhlak yang kuat. Pembentukan karakter dari individu dapat dibentuk dimana saja dan salah satunya yaitu di sekolah. Sekolah dapat dikatakan sebagai media yang difungsikan untuk membentuk pribadi individu yang lebih baik, baik dalam hal spiritual, emosional, dan intelektual.

Persoalan tentang karakter tergolong sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus dari para ahli dalam bidang pendidikan, hal ini disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran pendidikan nilai moral di sekolah diindikasikan belum memenuhi harapan. Pendidikan karakter merupakan hal penting untuk membentuk kepribadian siswa. Pendidikan tidak selalu berasal dari pendidikan formal saja namun juga dari pendidikan non formal, yang mempunyai peranan yang sama dalam membentuk kepribadian siswa. Nilai moral bangsa merupakan aspek penting dari kualitas sumber daya manusia yang mana menentukan kemajuan suatu bangsa.

Melihat karakter menjadi prioritas utama dalam membangun jati diri bangsa, maka dibutuhkan generasi muda yang berbudi pekerti luhur, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi kemajuan teknologi dan era globalisasi maka dibutuhkan

penanaman nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran di sekolah. Melihat banyak prestasi dan penanaman pendidikan karakter dengan demikian penelitian sangat tertarik untuk melakukan penelitian.

Lingkungan sekolah adalah salah satu tempat yang akan memfokuskan pada pembentukan karakter untuk siswa. Sekolah dapat memajemen siswanya dengan menciptakan karakter yang kuat sehingga memunculkan karakter yang baik dari siswa. Menerapkan pendidikan karakter yang baik bukan hanya harus melibatkan aspek pengetahuan yang baik saja (moral knowing), namun juga merasakan dengan baik atau loving good (moral feeling), dan berperilaku dengan baik (moral action) (Sumanto, 2018).

Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan yang kemudian membentuk jati diri perilaku. Dalam prosesnya sendiri fitrah yang alamiah ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku. Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu setiap sekolah dan masyarakat harus memiliki kedisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif. Berkaitan dengan usaha menyiapkan sumber daya

manusia yang berkualitas, Pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan karakter yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional, spiritual, dan kepribadian seseorang. Oleh sebab itu pendidikan karakter atau pendidikan moral itu merupakan bagian penting dalam membangun jati diri bangsa. Persoalan karakter dalam kehidupan manusia sejak dulu sampai sekarang merupakan persoalan yang penting. Krisis moral ini bukan lagi menjadi sebuah permasalahan sederhana namun memiliki dampak serius dikalangan peserta didik, padahal untuk membangun negara yang maju dibutuhkan generasi muda yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter. Persoalan karakter tersebut bisa dilihat dari adanya tawuran pelajar, kenakalan remaja, kriminalitas di kalangan remaja, dan sebagainya. Seiring dengan kemajuan teknologi, nilai – nilai kesopanan, budi pekerti seakan telah diabaikan. Mengakibatkan perilaku peserta didik menyimpang. Fenomena penurunan moral seperti kenakalan remaja, pergaulan bebas dan perilaku menyimpang lainnya sedang terjadi di kalangan remaja.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa karakter merupakan perilaku yang melekat didalam diri setiap peserta didik sedangkan karakter pendidik adalah kualitas akhlak atau budi pekerti pendidik yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat pada pendidik dan yang menjadi pendorong dan penggerak dalam melakukan pembentukan karakteristik peserta didik. Dalam (Santiaja, 2017)

Ada 18 nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik seperti religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi satu hal yang mutlak dilakukan di jenjang pendidikan manapun. Hal ini sangat beralasan karena pendidikan adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia.

Untuk meningkatkan keberwawasan pelayanan BK, maka pada bab Pembahasan selanjutnya menggunakan berbagai sumber lain yang akan memperjelas dari setiap pembahasan mengenai implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner pengembangan karakter siswa. Berdasarkan judul di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “IMPLIKASI SKAKK (STANDART KUALIFIKASI AKADEMIK KOMPETENSI KONSELOR) DENGAN MULTIDISIPLINER TERHADAP KUALITAS PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Kurangnya rasa Tanggung jawab, Kedisiplinan, dan Kemandirian siswa.
2. Kurangnya rasa Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah dikalangan siswa
3. Rendahnya Toleransi, Cinta Damai, dan Persatuan dikalangan siswa
4. Rendahnya karakter siswa dalam bersyukur terhadap sesuatu yang ia capai.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian membahas tentang “IMPLIKASI SKAKK (STANDART KUALIFIKASI AKADEMIK KOMPETENSI KONSELOR) DENGAN MULTIDISIPLINER TERHADAP KUALITAS PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan di atas maka yang menjadi pertanyaan dalam skripsi ini adalah “IMPLIKASI SKAKK (STANDART KUALIFIKASI AKADEMIK KOMPETENSI KONSELOR) DENGAN MULTIDISIPLINER TERHADAP KUALITAS PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan karakter SISWA KELAS VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan referensi khususnya pada jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai kajian pengembangan SISWA KELAS VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai masukan guna memperbaiki nilai-nilai karakter yang ada di sekolah sehingga kualitas peserta didik meningkat

b. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam mengembangkan strategi pembentukan karakter peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai pengetahuan dan meningkatkan nilai-nilai karakter agar menjadi generasi bangsa yang berbudi pekerti luhur, cinta tanah air serta berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Karakter Siswa

2.1.1.1 Pengertian Karakter Siswa

Menurut *Hamzah, B. Uno (2007)* karakter siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Dalam pengertian harfiah, istilah “karakter” lebih condong memiliki makna psikologis atau sifat kejiwaan karena terkait dengan aspek kepribadian (*personality*), akhlak atau budi pekerti, tabiat, watak, sifat kualitas yang membedakan seseorang dari yang lain atau kekhasan (*particular quality*) yang dapat menjadikan seseorang terpercaya dari orang lain. Dari konteks inipun karakter mengandung unsur moral, sikap bahkan perilaku karena untuk menentukan apakah seseorang memiliki akhlak atau budi pekerti yang baik.

Karakter adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia dipenuhi dengan kebaikan dan kebijakan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral (Samani, 2018).

Dalam pendidikan karakter, mengetahui apa yang baik saja tidak cukup. Yang sangat penting adalah menyampaikan kebaikan tersebut di hati dan mewujudkannya dalam tindakan, perbuatan dan atau perilaku. Proses pembangunan karakter pada seorang dipengaruhi oleh faktor-faktor khas yang adapada orang yang bersangkutan yang sering juga disebut faktor bawaan (*nature*) dan lingkungan (*nurture*) di mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Namun

demikian perlu diingat, bahwa faktor bawaan boleh dikatakan berada di luar jangkauan masyarakat untuk mempengaruhinya.

Hal yang berada dalam pengaruh kita, sebagai individu maupun bagian dari masyarakat, adalah faktor lingkungan. Jadi, dalam usaha pengembangan atau pembangunan karakter pada tataran individu dan masyarakat, fokus perhatian kita adalah pada faktor yang bisa kita pengaruhi atau lingkungan, yaitu pada pembentukan lingkungan sebagai pencetus pendidikan karakter di Indonesia telah menyusun karakter mulia yang selayaknya diajarkan kepada anak, yang kemudian disebut sebagai 9 pilar yaitu:

1. Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya
2. Tanggung jawab, Kedisiplinan, dan Kemandirian
3. Kejujuran
4. Hormat dan Santun
5. Kasih Sayang, Kepedulian, dan Kerjasama
6. Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah
7. Keadilan dan Kepemimpinan
8. Baik dan Rendah Hati
9. Toleransi, Cinta Damai, dan Persatuan

2.1.1.2 Tujuan Pengembangan Karakter

Thomas Lickona, Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

Pengembangan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong,

berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pengembangan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan melalui pengembangan.

Pengembangan karakter pada tingkatan institusi mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di mata masyarakat.

Sasaran pengembangan karakter adalah seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia negeri maupun swasta. Semua warga sekolah, meliputi para peserta didik, guru, karyawan administrasi, dan pimpinan sekolah menjadi sasaran program ini. Melalui program ini diharapkan lulusan SMP memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kompetensi akademik yang utuh dan terpadu, sekaligus memiliki kepribadian yang baik sesuai norma-norma dan budaya Indonesia. Pada tataran yang lebih luas, pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah. Pendidikan karakter pada dasarnya dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada

tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

2.1.1.3 Indikator Karakter Siswa

Menurut *Kamisa*, pengertian karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain.

- a. Guru menanamkan nilai kebaikan pada anak dengan cara menanamkan konsep diri yang baik kepada setiap anak akan memasuki pelajaran
- b. Guru menggunakan cara sehingga membuat anak memiliki alasan atau keinginan untuk berbuat baik
- c. Guru memberikan beberapa contoh baik kepada anak mengenai karakter yang sedang di bangun
- d. Guru mengembangkan sikap mencintai perbuatan baik
- e. Guru melaksanakan perbuatan baik

2.1.1.4 Urgensi Pengembangan Karakter

Salah satu asumsi yang dibuat oleh pendidik pada umumnya adalah bahwa banyak anak-anak memiliki kesalahan dalam penerimaan tentang makna nasehat dan penghormatan, tanggung jawab, kejujuran, kebenaran, kepedulian, kewarganegaraan, dan karakter diinginkan yang lain (*Hayes & Hagedorn, 2000*).

Pendidikan karakter bagi anak sebagai generasi bangsa merupakan suatu hal yang sangat penting karena penentu dari maju mundurnya suatu bangsa, dalam hal ini generasi bangsa perlu diberikan pendidikan karakter sehingga memiliki kepribadian yang luhur sesuai dengan nilai-nilai agama dan Pancasila. Dalam pengembangan pendidikan karakter bagi generasi muda, kesadaran akan siapa dirinya, merupakan bagian yang teramat penting di dalam mewujudkan kehidupan

bangsa yang lebih bermartabat, pendidikan karakter dapat dilakukan.

2.1.1.5 Nilai-nilai Dalam Pendidikan Karakter

Ada 18 nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik yaitu seperti:

1. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selaludapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

5. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya

11. Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta

menghormati keberhasilan orang lain

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya

16. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi

17. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

2.1.1.6 Proses Pembentukan Karakter

Menurut *Hasan Alwi (2002)*, karakter merupakan “sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain”. Sedangkan menurut *Coon (Zubaedi, 2011:8)*, karakter sebagai “suatu penilaian subjektif

terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat”

- a. Pengenalan. Pengenalan adalah proses dimana seorang anak mulai mengenal berbagai karakter dari lingkungan dan keluarganya. Dalam tahapan ini seorang anak sangat mudah mengingat sesuatu. Perilaku yang dia lihat dari lingkungan sekitarnya akan masuk dalam memorinya.
- b. Pemahaman. Pemahaman adalah proses lanjutan dari proses pengenalan dimana seseorang setelah mengenal karakter baik dengan melihat berulang-ulang, setelah itu akan timbul pertanyaan mengapa. Orang tua biasanya ibu sebagai orang yang paling dekat dengan anak akan memberikan jawaban sederhana kepada anak tersebut. Pelan-pelan anak akan mulai paham dengan penjelasan yang sederhana.
- c. Pengulangan atau pembiasaan. Proses ini dibutuhkan kesadaran dari dalam dirinya sendiri, karena bisa jadi apa yang dia dapat di dalam rumah yaitu karakter yang baik tidak diaplikasikan ketika dia berda diluar rumah. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya pengaruh dari teman. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus membiasakan kebiasaan yang baik kepada anak tidak dengan memaksa anak melakukan hal yang baik tetapi juga menumbuhkan motivasi dalam diri mereka. Salah satu caranya adalah dengan mencontoh kan hal-hal yang baik tersebut, bukan dengan ucapan melainkan juga perbuatan.
- d. Pembudayaan. Proses ini memerlukan peran masyarakat bukan hanya peran keluarga. Masyarakat berperan sebagai kontrol sosial untuk mengingatkan seseorang ketika berada diluar lingkungan keluarga. Dengan begitu

seseorang akan merasa tidak nyaman ketika tidak mengikuti aturan yang ditetapkan masyarakat tersebut. Selain itu, hukuman juga diperlukan agar orang yang melanggar aturan menjadi jera dan pelan-pelan merubah kebiasaan buruknya. Bagi pendatang sebaiknya mengikuti aturan yang ada agar menciptakan lingkungan yang berkarakter

- e. Internalisasi Menjadi Karakter. Sebuah karakter akan menjadi sangat kuat ketika ada dorongan dalam dirinya sendiri. Dalam hal ini seseorang tidak memerlukan kontrol sosial karena adanya kesadaran diri dari dalam dirinya sendiri. Sehingga dimanapun dia berada dia akan tetap melakukan hal yang baik tersebut.

Proses pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan. Perlu proses yang panjang dan tidak bisa dilakukan satu dua kali saja. Melainkan juga harus diterapkan terus menerus. Pembentukan karakter juga harus dilakukan sejak dini agar mudah tertanam dalam memorinya sehingga menjadi kebiasaan. Pembentukan karakter bukan hanya kewajiban keluarga melainkan juga masyarakat harus berperan aktif sebagai kontrol sosial.

2.1.2 Kompetensi profesional guru pembimbing berdasarkan SKAKK

2.1.2.1 Pengertian SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor)

Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja konselor. Konteks tugas konselor berada dalam kawasan pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi dan memandirikan konseli dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang

produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Pelayanan dimaksud adalah pelayanan bimbingan dan konseling. Konselor adalah pengampu pelayanan ahli bimbingan dan konseling, terutama dalam jalur pendidikan formal dan nonformal. Ekspektasi kinerja konselor dalam menyelenggarakan pelayanan ahli bimbingan dan konseling senantiasa digerakkan oleh motif altruistik, sikap empatik, menghormatikeragaman, serta mengutamakan kepentingan konseli, dengan selalu mencermati dampak jangka panjang dari pelayanan yang diberikan.

Sosok utuh kompetensi konselor mencakup kompetensi akademik dan profesional sebagai satu keutuhan. Kompetensi akademik merupakan landasan ilmiah dari kiat pelaksanaan pelayanan profesional bimbingan dan konseling. Kompetensi akademik merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional, yang meliputi: (1) memahami secara mendalam konseli yang dilayani, (2) menguasai landasan dan kerangka teoretik bimbingan dan konseling, (3) menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan, dan (4) mengembangkan pribadi dan profesionalitas konselor secara berkelanjutan. Unjuk kerja konselor sangat dipengaruhi oleh kualitas penguasaan ke empat kompetensi tersebut yang dilandasi oleh sikap, nilai, dan kecenderungan pribadi yang mendukung. Kompetensi akademik dan profesional konselor secara terintegrasi membangun keutuhan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

2.1.2.2 Karakter atau sifat yang dimiliki oleh guru Bimbingan dan Konseling

- a. Memiliki pengetahuan, memahami individu yang di tolong dan memahami hal-hal yang segera perlu ditolong (kesulitan)
- b. Penyayang, rela berkorban (pikiran, tenaga, materi) senang melihat

- orang senang dan susah melihat orang susah
- c. Empati terhadap kesulitan orang lain, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, tetapi ia tidak dalam suasana orang lain
 - d. Jujur, perkataan harus sesuai dengan tindakan
 - e. Tutur kata yang baik, komunikasi dengan baik dan sopan, mudah di pahami serta tidak menyinggung perasaan orang lain
 - f. Memiliki kestabilan emosi, berkomunikasi dengan baik dan sopan, Mudah dipahami serta tidak menyinggung perasaan orang lain
 - g. Ikhlas dan sabar dalam menolong, tidak mengharapkan balasan
Dari siapa pun kecuali Allah SWT

2.1.2.3 Kualitas Pribadi Konselor

Kualitas pribadi konselor merupakan faktor yang sangat penting dalam konseling. Sutoyo (2016:55) mengatakan. Konselor itu adalah penolong oleh karena itu seorang penolong perlu memiliki beberapa karakteristik diantaranya :

1. Memiliki pengetahuan, memahami individu yang ditolong dan memahami hal-hal yang segera perlu ditolong (kesulitan)
2. Penyayang, rela berkorban (pikiran, tenaga,materi) senang melihat orang senang dan susah melihat orang susah.
3. Empati terhadap kesulitan orang lain, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, tetapi ia tidak hanyut dalam suasana orang lain.
4. Ikhlas dan sabar dalam menolong, tidak mengharapkan balasan dari siapa pun kecuali Allah SAW.
5. Jujur, perkataan harus sesuai dengan tindakan.

6. Tutur kata yang baik, berkomunikasi dengan baik dan sopan, mudah dipahami serta tidak menyinggung perasaan orang lain.
7. Memiliki kestabilan emosi, tidak mudah tersinggung dan marah.

2.1.2.4 Pengertian Kompetensi Profesional

Menurut (Uno, 2019) kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

Menurut pendapat Soediarso dalam (Sani, 2015) guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai beberapa kemampuan yaitu disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, bahan ajar yang diajarkan, pengetahuan tentang karakteristik siswa, pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar, penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran, dan pengetahuan terhadap penilaian, serta mampu merencanakan, memimpin guna kelancaran proses pendidikan.

2.1.2.5 Pengertian Guru Pembimbing (Konselor)

Guru sebagai pembimbing yaitu membimbing siswa agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan kecapaian tersebut ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

Guru sebagai penilai berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan melakukan penilaian maka guru akan mengetahui atau menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan juga guru dapat menentukan keberhasilan setiap program-program yang telah direncanakan oleh guru itu sendiri.

2.1.3 Standart Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor SKAKK

2.1.3.1 Keberadaan Konselor

Dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6). Masing-masing kualifikasi pendidik, termasuk konselor, memiliki keunikan konteks tugas dan ekspektasi kinerja. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja konselor. Konteks tugas konselor berada dalam kawasan pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi dan memandirikan konseli dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Pelayanan dimaksud adalah pelayanan bimbingan dan konseling. Konselor adalah pengampu pelayanan ahli bimbingan dan konseling, terutama dalam jalur pendidikan formal dan non formal.

2.1.3.2 Kompetensi Konselor

Rumusan Standart Kompetensi Konselor telah dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja konselor. Namun bila ditata ke dalam empat kompetensi pendidik sebagaimana tertuang dalam PP 19/2005, maka rumusan kompetensi

akademik dan profesional konselor dapat dipetakan dan dirumuskan ke dalam kompetensi Paedagogik, salah satu hal yang harus di miliki yaitu (Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuan), Kepribadian, (Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa). Sosial, (Mengomunikasikan lancar, tujuan dan kegiatan pelayanan BK) dan Profesional, (Menyusun dan mengembangkan instrument assesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling).

2.1.3.3 Kinerja Guru Pembimbing

Kinerja guru merupakan prestasi seorang guru yang diukur melalui standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan - kemungkinan lain dalam suatu rencana pembelajaran yang sudah di standarisasikan melalui silabus berdasarkan ketetapan yang berlaku. Kinerja guru merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata, hasil kerja dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah, profesi serta moral yang dimilikinya.

Suprihanto menjelaskan, bahwa Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.

2.1.3.4 Indikator Penerapan Pelayanan BK yang baik

Meningkatkan kinerja Guru BK dalam pelaksanaan pelayanan BK di sekolah melalui kompetensi profesional Guru BK. Kinerja yang dimaksud dalam hal ini adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan oleh Guru BK terhadap pelaksanaan pelayanan BK sehingga apa yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik serta keberadaan Guru BK dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dalam memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang terjadi, dengan tujuan memandirikan siswa. Untuk mewujudkan pelaksanaan pelayanana BK yang

berhasil, perlu adanya upaya yaitu:

1. Penguasaan dan pemahaman kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru BK
2. Adanya pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas BK, dalam hal ini Kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan, administrator serta supervisor di sekolah (Zukhufarisma, 2015)

2.2 Penelitian Relevan

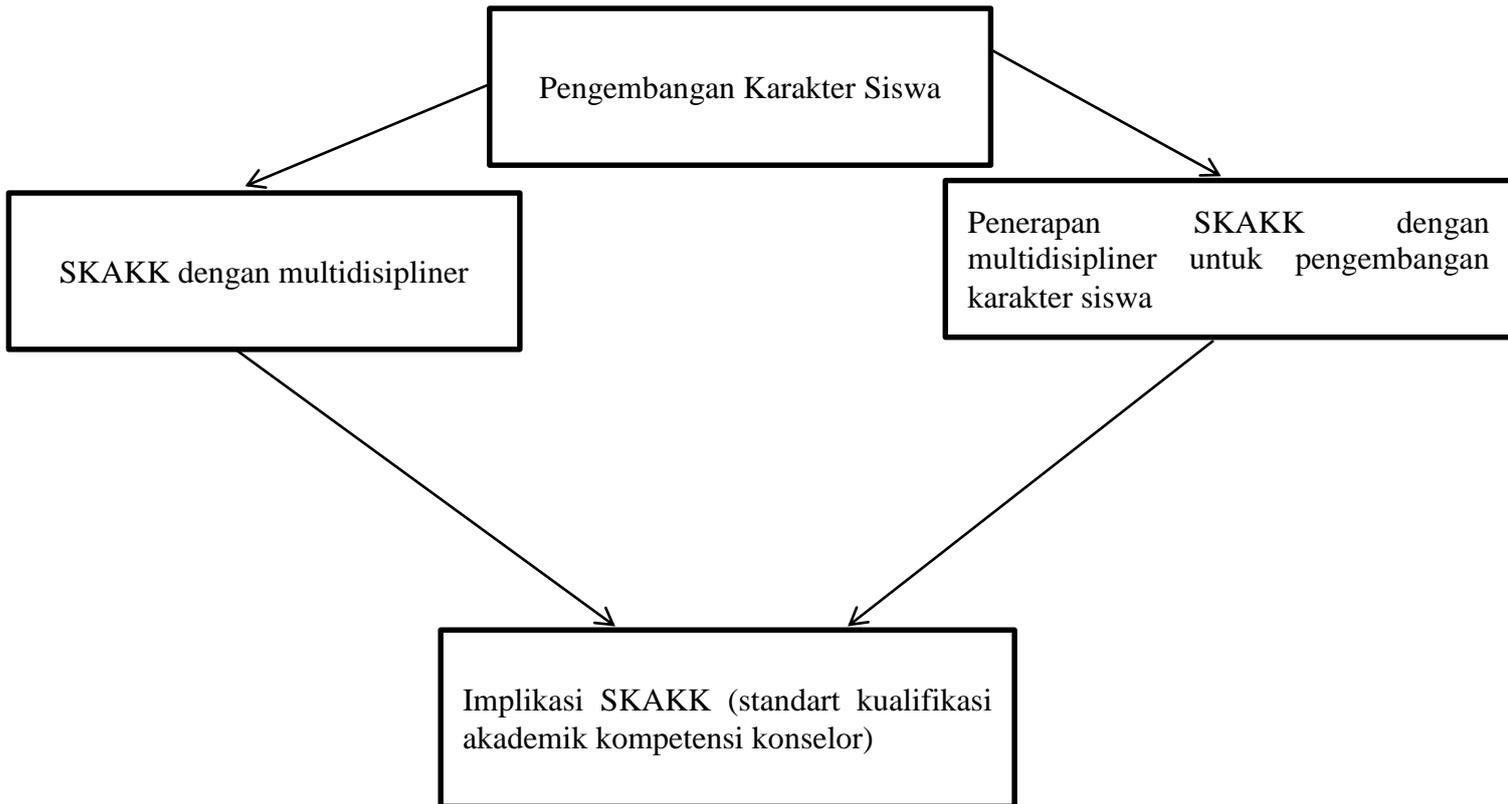
Pengembangan Karakter merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan. Dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter yang terwujud dari akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang. pengembangan Karakter dapat dipahami yaitu segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan sekolah, yang mampu mempengaruhi karakter siswa dalam bentuk sikap dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya. Melalui pengembangan karakter diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter sehingga terwujud dalam akhlak mulia pada kehidupan sehari-hari. Pendidikan Karakter di sekolah perlu dilakukan Identifikasi nilai-nilai karakter sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dilayani sekolah. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan Karakter ini berupa karakter religius, jujur, disiplin, peduli lingkungan.

Adanya nilai-nilai karakter tersebut yang ditanamkan ke dalam diri siswa agar mendarah daging, menyatu dalam hati, pikiran, ucapan, perbuatan dan memantapkan pengaruhnya dalam realitas kehidupan secara mudah atas kemauan sendiri, sehingga akan terwujudnya akhlak siswa secara menyeluruh

2.3 Kerangka Konseptual

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, tujuan dan pelaksanaan bimbingan dan konseling juga merupakan bagian dari orientasi, tujuan dan pembinaan katakter. Program bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian dari pembinaan karakter yang dilaksanakan dengan strategi layanan dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai karakter yang dibutuhkan saat ini dan masa depan.

Seorang konselor dapat memahami perkembangan nilai, namun seseorang konselor tidak boleh memaksakan nilai yang di anutnya kepada konseli (klien), dan tidak boleh meneladan kan diri untuk ditiru konselinya, melainkan memfasilitasi konseli untuk menemukan makna nilai kehidupannya konselor selayaknya memiliki komitmen dan dapat tampil digaris terdepan dalam mengimplementasikan pembinaan karakter di sekolah. Seorang konselor profesional berperan aktif dalam memulai, mempromosi dan memfasilitasi program-program dalam penerapan karakter dalam kurikulum. Konselor profesional bekerja sama dengan guru dan karyawan sekolah dalam memberikan pembinaan karakter. Pengembangan karakter seharusnya membawa peserta didik kepengalaman nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya ke pengalaman yang secara nyata. Bertujuan untuk membina sebuah pendekatan langsung dimana siswa diajarkan mengenai moral dasar dan akhlakul karimah yang mencegah mereka untuk melakuakn prilaku yang tidak bermoral serta membantu siswa untuk memperjelas hal-hal yang penting bagi mereka, apa yang layak untuk dikerjakan



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya, berdasarkan penjelasan dan latar belakang masalah yang telah dikembangkan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut: “impilakasi SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) terhadap kualitas pengembangan multisidipliner karakter siswa kelas VIII SMP 10 PAB MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP 10 PAB MEDAN ESTATE.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan September 2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Persetujuan Judul		■																										
3	Penulisan Proposal			■	■	■	■																						
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
5	Perbaikan Proposal									■																			
6	Pengesahan Proposal													■															
7	Seminar Proposal																									■			
8	Penelitian																									■	■	■	
9	Bimbingan Skripsi																										■	■	
10	Siding Meja Hijau																											■	

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret

situasi sosial yang akan diteliti secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat dan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.3 Populasi Dan Sample Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:115) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII B	30
Jumlah		30

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII B di SMP 10 MEDAN ESTATE, sehingga populasinya hanya berjumlah 30 siswa.

3.3.2 Sample Penelitian

Menurut Menurut Sugiyono (2013) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan memanfaatkan rumus Slovin. Menurut Lubis (2010) *purposive sampling* atau sampel secara sengaja adalah metode penarikan sampel dari populasi dengan tidak mempertimbangkan peluang (*non probability sampling*).

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	VIII B	30	30
Jumlah		30	30

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Definisi operasional variable penelitian menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu atribut atau sifat, ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variable penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam peneliti ini definisi operasioanl dan masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas: SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) (X)
2. Variabel Terikat: multidisipliner terhadap pengembangan karakter siswa (Y)

3.4.2 Metode Penelitian

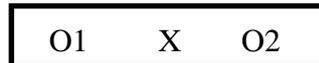
Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang.

Menurut (Sugiyono, 2018: 150) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.4.3 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-test dan post-test yang polanya seperti berikut:



Keterangan :

O1 : Pre-test

X : SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor)

O2 : Post-test

Langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Melakukan pre-test terhadap populasi dengan memberikan angket yang sudah divalidkan
2. Memeriksa angket dan melihat hasilnya
3. Mengumpulkan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian
4. Melakukan post-test
5. Membandingkan perbedaan pre-test dan post-test tersebut untuk menentukan apakah pemberian perlakuan (X) ada pengaruhnya.

Setelah melakukan semua langkah-langkah penelitian, peneliti akan melanjutkan kegiatan dengan menyusun data setelah penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian

3.5 Definisi Operasional Variabel

Guna untuk menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya maka dilihat penjelasan mengenai definisi operasional berikut:

3.5.1 Variabel Bebas (X): SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor)

Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja konselor. Konteks tugas konselor berada dalam kawasan pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi dan memandirikan konseli dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Pelayanan dimaksud adalah pelayanan bimbingan dan konseling. Konselor adalah pengampu pelayanan ahli bimbingan dan konseling, terutama dalam jalur pendidikan formal dan nonformal. Ekspektasi kinerja konselor dalam menyelenggarakan pelayanan ahli bimbingan dan konseling senantiasa digerakkan oleh motif altruistik, sikap empatik, menghormatikeragaman, serta mengutamakan kepentingan konseli, dengan selalu mencermati dampak jangka panjang dari pelayanan yang diberikan.

Sosok utuh kompetensi konselor mencakup kompetensi akademik dan profesional sebagai satu keutuhan. Kompetensi akademik merupakan landasan ilmiah dari kiat pelaksanaan pelayanan profesional bimbingan dan konseling. Kompetensi akademik merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional, yang meliputi: (1) memahami secara mendalam konseli yang dilayani, (2) menguasai landasan dan kerangka teoretik bimbingan dan konseling, (3) menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan, dan (4) mengembangkan pribadi dan profesionalitas konselor secara berkelanjutan. Unjuk kerja konselor sangat dipengaruhi oleh kualitas penguasaan ke empat

komptensi tersebut yang dilandasi oleh sikap, nilai, dan kecenderungan pribadi yang mendukung. Kompetensi akademik dan profesional konselor secara terintegrasi membangun keutuhan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

3.5.2 Variabel Terikat (Y): Multidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa

Menurut *Hamzah, B. Uno (2007)* karakter siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Dalam pengertian harfiah, istilah “karakter” lebih condong memiliki makna psikologis atau sifat kejiwaan karena terkait dengan aspek kepribadian (*personality*), akhlak atau budi pekerti, tabiat, watak, sifat kualitas yang membedakan seseorang dari yang lain atau kekhasan (*particular quality*) yang dapat menjadikan seseorang terpercaya dari orang lain. Dari konteks inipun karakter mengandung unsur moral, sikap bahkan perilaku karena untuk menentukan apakah seseorang memiliki akhlak atau budi pekerti yang baik.

Dalam pendidikan karakter, mengetahui apa yang baik saja tidak cukup. Yang sangat penting adalah menyampaikan kebaikan tersebut di hati dan mewujudkannya dalam tindakan, perbuatan dan atau perilaku. Proses pembangunan karakter pada seorang dipengaruhi oleh faktor-faktor khas yang adapada orang yang bersangkutan yang sering juga disebut faktor bawaan (*nature*) dan lingkungan (*nurture*) di mana orang yang bersangkutan tumbuh dan berkembang. Namun demikian perlu diingat, bahwa faktor bawaan boleh dikatakan berada diluar jangkauan masyarakat untuk mempengaruhinya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan bermanfaat dalam penyajian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen. Menurut Sugiyono (2019) instrumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden menggunakan pengamatan langsung terhadap aktifitas siswa. Data observasi berupa deskripsi yang riil, terinci, dan cermat mengenai kondisi budaya, kegiatan manusia, situasi social, serta konteks tempat-tempat kegiatan budaya terjadi. Sehingga observasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah observasi partisipatif untuk dijawabnya. Instrumen merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Skala Likert dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP), Sangat Tidak Pernah (STP). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Pernyataan Skala Likert mempunyai dua sifat yaitu *favourable*/positif (mendukung pernyataan) dan *unfavourable*/negatif (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan *favourable*/positif diberi rentang skor 5-1 dan yang bersifat *unfavourable*/negatif diberi rentang skor 1-5.

Tabel 3. 4 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		<i>Favorable</i> (Pernyataan Positif) (+)	<i>Unfavorable</i> (Pernyataan Negatif) (-)
1	Sangat sering (SS)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Tidak pernah (TP)	2	4
5	Sangat Tidak Pernah (STP)	1	5

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket

NO	Komponen	Indikator	Nomor item		Jlh
			(+)	(-)	
A. PADAGOGIK					
1.	Menguasai teori atau praktis pendidikan	a. Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuan b. Mengimplementasikan prinsip-prinsip dan proses pembelajaran c. Menguasai landasan budaya dalam praktis pendidikan			
2.	Mengaplikasikan perkembangan fisiologi dan psikologi serta perilaku konseling	a. Mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya b. Mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian individual			
3.	Menguasai asesni pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang pendidikan	a. Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal dan non formal b. Menguasai asesni bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan, kejuaruan, keagamaan, dan khusus			

B. KEPRIBADIAN				
1. Beriman dan bertaqwa	a. Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa b. Berakhlak mulia			
2. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan individualitas	a. Menghargai dan mengembang potensi positif individu b. Peduli terhadap kemalasan manusia pada umumnya dan konseli pada khususnya			
3. Menunjukkan integritas stabilitas kepribadian yang kuat	a. Menampilkan kepribadian kepribadian dan perilaku yang terpuji b. Menampilkan emosi yang stabil			
4. Menampilkan kinerja berkualitas tinggi	a. Bersemangat, disiplin, dan mandiri b. Berkomunikasi secara efektif c. Berpenampilan menarik dan menyenangkan			
C. SOSIAL				
1. Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja	a. Memahami dasar, tujuan organisasi dan peran pihak-pihak lain b. Mengomunikasikan lancar, tujuan dan kegiatan pelayanan BK			
2. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi BK	a. Menaati kode etik profesi bimbingan dan konseling			
3. Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi	a. Mengomunikasikan aspek-aspek profesional bimbingan dan konseling kepada organisasi profesi lain			
D. PROFESIONAL				
1. Menguasai konsep dan praktis assesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli	a. Menyusun dan mengembangkan instrument assesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling b. Menguasai hakikat assesmen			

2. Menguasai kerangka teoritik dan praktis bimbingan dan konseling	a. Mengaplikasikan pendekatan/model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling			
3. Merancang program bimbingan dan konseling	a. Menganalisis kebutuhan konseli			
4. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif	a. Melaksanakan program bimbingan dan konseling b. Memfasilitasi perkembangan akademik, karier, personal, dan sosial konseli			
TOTAL				

Sebelum dilakukan penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2013) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dan angket tersebut. Selain itu uji coba juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat item-item pernyataan yang mengandung jawaban yang kurang objektif, kurang jelas ataupun membingungkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil minimal responden sebanyak 70 orang.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengukuran yang akan menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2014). Uji validitas ini

digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Adapun rumus validitas yang digunakan untuk menguji validitas instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

- R_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- Σ X : jumlah skor butir
- Σ Y : jumlah skor total
- Σ X² : jumlah kuadrat butir
- Σ Y² : jumlah kuadrat total
- Σ XY : jumlah perkalian skor item dengan skor total
- N : jumlah responden

Menurut Sugiyono (2013) cara yang digunakan adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pernyataan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Syarat instrumen penelitian dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir item dikatakan valid, sebaliknya apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir item dikatakan tidak valid. Pengujian validitas menggunakan program SPSS 26.0 for windows.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden dengan menggunakan

pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas digunakan rumus alpha cronbach dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila hasil analisis diperoleh jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item memenuhi reliabilitas, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item dikatakan tidak memenuhi reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 22.0 for windows. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum b^2$: jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$: varian total

Berdasarkan perhitungan untuk mencari reliabilitas tes, diperlukan angket yang sudah valid dimana sebelumnya data sudah di uji validitas terlebih dahulu menggunakan SPSS versi 26.00.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) berpasangan (*pretest-posttest*), (2) dan subjek penelitian.

1. Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data tau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Interval } k = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Perhitungan dalam menentukan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{130 - 26}{5} = \frac{104}{5}$$

$$\text{Interval } k = 21$$

Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk mereduksi *academic burnout* siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Perhitungan Kategori

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	≥ 109
Tinggi	108-87
Sedang	86-65
Rendah	64-43
Sangat Rendah	≤ 42

Sumber: Hasil Kategorisasi

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat melalui karakteristik data. Data penelitian ini berguna untuk mengembangkan variabel karakter siswa sebagai berikut:

- 1) Berpasangan (*pretest-posttest*)
- 2) Sampel penelitian tidak berasal dari populasi yang diambil secara acak atau sampel penelitian diambil secara purposive (secara sengaja atau bertujuan).

- 3) Sampel uji coba relatif kecil, sehingga dengan menggunakan uji wilcoxon diharapkan dapat diketahui dampak atau pengaruh dari suatu perlakuan

Berdasarkan karakteristik data, jumlah nilai yang di hitung sebanyak 30 siswa dan memperlihatkan skor awal (*pretest*). Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Untuk dapat melihat perkembangan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.00.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis *Wilcoxon Test* dengan bantuan SPSS 26.00 adalah menentukan H_0 dan H_1 yang kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probabilitas (sig 1 – tailed) $>$ alpha ($\alpha = 0.05$)
- b) Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probabilitas (sig 1 – tailed) $<$ alpha ($\alpha = 0.05$)

Teknik analisis data merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Untuk mengetahui pengembangan karakter siswa, maka penelitian ini menggunakan statistic non parametik atau dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk menganalisa data.

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

4.1.1 Profil SMP PAB 10 Medan Estate

Nama Sekolah	: SMP PAB 10 MEDAN ESTATE
NPSN	: 10213982
NDS	: 2007010043
NSS	: 23176700018
NIS	: 201250
Tahun Berdiri	: 1965
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Mesjid No. 1 Medan Estate
Kelurahan	: Medan Estate
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kota	: Deli Serdang
Email	: smpswastapab10medanestate@gmail.com
Telepon	: -
Website	: -
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta
Akreditasi	: B
Nama Kepala Sekolah	: Feri Adha Evi, S.Pd

4.1.2 Stuktur Sekolah



Penelitian ini dilaksanakan di SMP PAB 10 MEDAN yang terletak di Jalan Mesjid No. 1 Medan Estate, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Dipimpin oleh Ibu Feri Adha Evi yang menjabat sebagai kepala sekolah dengan jumlah guru dan staf tata usaha berjumlah 15 orang. Memiliki ruang belajar 6 kelas, Ruang Laboratorium, Ruang Agama, Gerbang/Pagar sekolah dan Tempat Piket. Jumlah siswa di SMP PAB 10 MEDAN berjumlah 102 orang siswa.

Fasilitas yang di SMP PAB 10 MEDAN tersedia di yaitu memiliki ruang belajar 6 kelas, 1 Laboratorium (LAB IPA dan LAB Komputer), Ruang Agama, Gerbang/Pagar sekolah dan Tempat Piket, Sudut Literasi, Perpustakaan, Lapangan/Aula, Ruang Osis, Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Kantin, Mushola, Ruang BK, Ruang Tata Usaha, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, dan Toilet.

Terdapat visi dan misi SMP PAB 10 MEDAN adalah sebagai berikut : visi SMP PAB 10 MEDAN adalah Cerdas Berprestasi dan Berakhlakul Karimah, Misi

SMP PAB 10 MEDAN adalah (1) mewujudkan Peserta Didik Berintelektual (2) Meningkatkan Kualitas Akademik Non Akademik (3) Menumbuhkan Semangat Belajar Peserta Didik Untuk Mengembangkan IPTEK Berlandaskan IMTAQ

4.1.3 Visi dan Misi SMP PAB 10 Medan Estate

a. Visi SMP PAB 10 Medan Estate

Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berakhlak mulia, unggul dan professional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu dan berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi SMP PAB 10 Medan Estate

1. Memantapkan kepribadian siswa didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia.
2. Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berorientasi masa depan.
3. Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap siswa didik.
4. Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian siswa didik yang siap berkompetisi.
5. Menambah sarana dan prasarana sebagai instrument siswa didik dalam pembelajaran sehingga siswa didik kompeten dalam bidangnya.
6. Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
7. Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU / DI.
8. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan

melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian bab ini maka akan dibahas hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada Siswa di SMP PAB 10 Medan Estate. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juni 2023 sampai bulan Agustus 2023. Maka secara spesifik bahwa penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui implikasi SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner terhadap kualitas pengembangan karakter pada Siswa di SMP PAB 10 Medan Estate. Maka data-data yang dapat diperoleh adalah hasil dari pretest dan posttest yang berkaitan dengan kualitas pengembangan karakter siswa SMP PAB 10 Medan Estate.

4.2.1 Hasil Data Pretest dan Posttest

Sesuai dengan tujuan dilakukan *pretest* dan *posttest* ialah untuk dapat mengetahui tentang gambaran kualitas pengembangan karakter siswa SMP PAB 10 Medan Estate. Adapun hasil dari pretest yang telah diperoleh, dapat dianalisis menggunakan program pengolahan data SPSS versi 26.00. Berikut ini dapat disajikan kondisi pretest dan posttest kualitas pengembangan karakter siswa SMP PAB 10 Medan Estate.

Tabel 4. 1 Hasil Data Pretest dan Posttest

No	Kode Siswa	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	S1	60	Rendah	90	Tinggi
2	S2	58	Rendah	105	Tinggi
3	S3	70	Sedang	102	Tinggi
4	S4	63	Rendah	108	Tinggi
5	S5	42	Sangat Rendah	122	Tinggi
6	S6	55	Rendah	115	Tinggi
7	S7	40	Sangat Rendah	98	Tinggi
8	S8	41	Sangat Rendah	90	Tinggi
9	S9	38	Sangat Rendah	87	Tinggi
10	S10	61	Rendah	90	Tinggi
11	S11	64	Rendah	87	Tinggi
12	S12	49	Rendah	91	Tinggi
13	S13	55	Rendah	90	Tinggi
14	S14	56	Rendah	90	Tinggi
15	S15	70	Sedang	102	Tinggi
16	S16	65	Sedang	101	Tinggi
17	S17	58	Rendah	105	Tinggi
18	S18	87	Sedang	103	Tinggi
19	S19	37	Sangat Rendah	88	Tinggi
20	S20	63	Rendah	88	Tinggi
21	S21	44	Rendah	87	Tinggi
22	S22	82	Sedang	92	Tinggi
23	S23	42	Sangat Rendah	87	Tinggi
24	S24	64	Rendah	99	Tinggi
25	S25	50	Rendah	101	Tinggi
26	S26	44	Rendah	100	Tinggi
27	S27	46	Rendah	108	Tinggi

28	S28	60	Rendah	98	Tinggi
29	S29	55	Rendah	90	Tinggi
30	S30	61	Rendah	88	Tinggi
Rata-Rata		56	Rendah	96,7	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pretest yang memiliki kualitas pengembangan karakter pada kategori sedang sebanyak 5 siswa, pada kategori rendah sebanyak 19 siswa, dan pada kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa. Sedangkan hasil posttest mengalami peningkatan yakni terdapat 30 siswa pada kategori tinggi.

Maka dari uraian di atas, dapat didefinisikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan (treatment) yakni dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidispliner. Sebelum diberikan perlakuan rata-rata skor *pretest* sebesar 56 yang berada pada kategori rendah. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidispliner rata-rata skor *posttest* mengalami peningkatan menjadi 96,7 dengan kategori tinggi.

Dari penjabaran di atas hasil *pretest* dan *posttest* di peroleh hasil kualitas pengembangan karakter siswa. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

Tabel 4. 2 Disitribusi Frekuensi Pretest-Posttest

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	≥ 109	-	0%	-	0%
Tinggi	108-87	-	0%	30	100%
Sedang	86-65	5	17%	-	0%
Rendah	64-43	19	63%	-	0%
Sangat Rendah	≤ 42	6	20%	-	0%
Jumlah		30	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui dari 30 siswa pada *pretest* pada kategori sedang berjumlah 5 siswa, pada kategori rendah berjumlah 19 siswa, dan pada kategori sangat rendah berjumlah 6 siswa. Kualitas karakter siswa pada kategori sedang 17%, pada kategori rendah 63%, dan pada kategori sangat rendah 20%. Kemudian setelah diberi perlakuan (*posttest*) diketahui dari 30 siswa mengalami peningkatan yakni dalam kategori tinggi berjumlah 30 siswa. Jadi siswa yang mengalami pengembangan karakter pada kategori tinggi mendapat jumlah presentase 100%. Maka dapat didefinisikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan 100% setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji non parametik dengan menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test dengan menggunakan SPSS versi 26.00. Uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan

sebagai analisis dari pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah kedua data tersebut memiliki persamaan atau tidak.

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus Wilcoxon Signed Rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negative ranks, positive ranks dan ties.

Negative ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (*pretest*). Positive ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (*pretest*). Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (*posttest*) sama besarnya dari nilai kelompok pertama (*pretest*). Simbol N menunjukkan jumlah/banyak siswanya. Mean rank adalah peringkat rata-ratanya. Dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) $>$ alpha ($\alpha = 0.05$)
- 2) Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) $<$ alpha ($\alpha = 0.05$)

Berdasarkan hal tersebut telah di dapatkan hasil perhitungan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Rank Test Pretest-Posttest

Test Statistics^a	
	Posttest – Pretest
Z	-4.783 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa hasil dari perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* siswa sebesar 0,000 atau *probabilitas* dibawah alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka terdapat perbedaan yang positif dan signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidispliner. Jadi implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidispliner sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengembangan karakter siswa.

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah *pretest* atau *posttest* yang lebih tinggi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Pengembangan Karakter Siswa

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nilai *positive ranks* 30^b berarti dari 30 responden/siswa yang dilibatkan dalam perhitungan, semuanya mengalami peningkatan secara signifikan dari *pretest* ke *posttest*. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik

kompetensi konselor) dengan multidisipliner. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest*.

4.2.3 Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk melihat pengembangan karakter siswa kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket dan wawancara. Sebelum angket disebarakan kepada responden yang dijadikan sampel, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kepada angket. Jika terdapat item angket yang tidak valid maka item tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan angket yang sudah valid, peneliti sebarakan kepada responden yang sudah menjadi sampel dalam penelitian ini. Terdapat 4 Item yang gugur pada saat dilakukan uji Validitas dari 30 item yang tersedia sehingga jumlah item yang disebarakan/diberikan kepada sampel berjumlah 26 item angket.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan kelompok eksperimen dengan melakukan penyebaran instrumen karakter siswa menggunakan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan karakter siswa. Melalui pendekatan multidisipliner yang diberikan dapat mengembangkan karakter siswa.

Berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Uji Wilcoxon untuk mengetahui pengembangan karakter siswa yang dilakukan diketahui nilai *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* siswa sebesar 0,000 atau *probabilitas* dibawah alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka terdapat perbedaan yang positif dan signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan

implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner. Jadi implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengembangan karakter siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan angket (*pretest*) skor tertinggi adalah 87 dan skor terendah adalah 37 dengan total skor *pretest* adalah 1680 dan memiliki rata-rata 56 dalam kategori rendah. Setelah diberikan angket (*posttest*) skor tertinggi adalah 122 dan skor terendah adalah 87 dengan total skor *posttest* adalah 2902 dan memiliki rata-rata 96,7 dalam kategori tinggi.

Hal ini diketahui dari 30 siswa pada *pretest* dalam kategori sedang berjumlah 5 siswa, dalam kategori rendah berjumlah 19 siswa, dan dalam kategori sangat rendah berjumlah 6 siswa. Kualitas karakter siswa pada kategori sedang 17%, pada kategori rendah 63%, dan pada kategori sangat rendah 20%. Kemudian setelah diberi perlakuan (*posttest*) diketahui dari 30 siswa mengalami peningkatan yakni dalam kategori rendah berjumlah 30 siswa. Jadi siswa yang mengalami pengembangan karakter pada kategori tinggi mendapat jumlah presentase 100%. Maka dapat didefinisikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan 100% setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner.

Dengan Demikian, sebelum dilakukan angket (*pretest*) didapat skor dengan jumlah 1680 dengan rata-rata 56 dalam kategori rendah kemudian setelah diberikannya angket (*posttest*) mengalami peningkatan skor 2902 dengan rata-rata

96,7 dalam kategori tinggi. Maka, dengan adanya multidisipliner terhadap kualitas pengembangan karakter siswa terdapat implikasi yang signifikan pada penerapan SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kopetensi Konselor) oleh guru BK.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik dan sudah dipaparkan serta diuji hipotesisnya, Maka, dengan adanya multidispliner terhadap kualitas pengembangan karakter siswa terdapat implikasi yang signifikan pada penerapan SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kopetensi Konselor) oleh guru BK SMP PAB 10 Medan Estate.

Berdasarkan hasil pretest yang memiliki kualitas pengembangan karakter pada kategori sedang sebanyak 5 siswa, pada kategori rendah sebanyak 19 siswa, dan pada kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa. Sedangkan hasil posttest mengalami peningkatan yakni terdapat 30 siswa pada kategori tinggi.

Maka dari uraian di atas, dapat didefinisikan bahwa pengembangan karakter siswa mengalami peningkatan setelah diberikan angket dan wawancara yakni dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidispliner. Sebelum diberikan angket rata-rata skor *pretest* sebesar 56 yang berada pada kategori rendah. Selanjutnya setelah diberikan angket dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidispliner rata-rata skor *posttest* mengalami peningkatan menjadi 96,7 dengan kategori tinggi.

Berdasarkan uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Uji Wilcoxon untuk mengetahui pengembangan karakter siswa yang dilakukan diketahui *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed)* siswa sebesar 0,000 atau *probabilitas* dibawah alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil

tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka terdapat perbedaan yang positif dan signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner. Jadi implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner sangat berpengaruh untuk meningkatkan pengembangan karakter siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Peneliti

- a. Peneliti dapat membantu peserta didik yang membutuhkan bantuan tidak hanya melalui SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner saja, tetapi juga dapat melalui konseling kelompok dengan teknik-teknik yang lainnya. Apabila mendapati masalah yang sama maka peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian dan mengimplementasikan SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner sebagai alternatif layanan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kepercayaan diri (*self-confidence*) siswa.
- b. Penerapan SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner dengan teknik SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner membutuhkan pemahaman teori dan keterampilan. Oleh sebab itu, peneliti dapat

mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan pada lembaga terkait tentang penerapan SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner.

2. Kepala SMP PAB 10 Medan Estate

Kepala SMP PAB 10 Medan Estate dapat memberikan izin atau menugaskan guru bimbingan dan konseling untuk mengikuti pelatihan pada lembaga terkait tentang penerapan SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner dengan teknik SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner sehingga mampu menguasai teori dan keterampilan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan penelitian lain dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- a. Memperluas penelitian ini dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang muncul untuk dapat dikontrol oleh peneliti.
- b. Mengembangkan atau menggunakan pendekatan atau teknik konseling lain terhadap peningkatan kepercayaan diri (*self-confidence*) sehingga dapat diuji secara empiris perbedaan keefektifan pendekatan atau teknik yang digunakan terhadap peningkatan kepercayaan diri (*self-confidence*).
- c. Meneliti dan mengembangkan lebih mendalam serta komprehensif tentang variabel kepercayaan diri (*self-confidence*) pada setting yang lain seperti pada siswa atau pada orang dewasa, karena secara konseptual kepercayaan diri (*self-confidence*) senantiasa berkembang sepanjang rentang kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber DayaManusia*. In Zahir Publishing.
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*. PT.Rajagrafindo Persada.
- Moleong, L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Raka, G. (2016). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Gramedia.
- Sagala, R. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Samani, H. (2018). *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. RemajaRosdakarya.
- Sani, B. (2015). *Strategi Pembelajaran didalam Kelas*.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar ProsesPendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo. Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Suhartono, S. (2018). *Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Sumanto. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Andi Offset.
- Suyanto. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. Kencana Prenada Media Group. Uno, H. (2019). *Model Pembelajaran*. Sinar Grafindo Offset.
- Zukhufarisma. (2015). *Implementasi Supervisi Pendidikan oleh Kepala Sekolahterhadap Guru*. Raja Grafindo.

LAMPIRAN

Lampiran 0 1

IDENTITAS DIRI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Selsa Ivana
Npm : 1902080011
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 01 Juli 2001
Alamat : Jl. Swadaya 1 Gg. Seroja No. 404
Anak ke : 3 Dari 3 Bersaudara
Program studi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Keguruan Ilmu pendidikan

Nama Orang Tua

Ayah : SUHERMAN
Ibu : SUMARNI

Pendidikan

Tahun 2007 : TK AL-IHSAN
Tahun 2008 - 2013 : SD PAHLAWAN NASIONAL MEDAN
Tahun 2014 - 2016 : SMP PAHLAWAN NASIONAL MEDAN
Tahun 2017 - 2019 : SMA PERTIWI MEDAN

Lampiran 0 2

RELIABILITAS INSTRUMEN**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	26

Lampiran 03

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Konselor menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuan				
2	Konselor mengimplementasikan prinsip-prinsip dan proses pembelajaran				
3	Konselor menguasai landasan budaya dalam praktis pendidikan				
4	Konselor mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya				
5	Konselor mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian individual				
6	Konselor menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal dan non formal				
7	Konselor menguasai asesnsi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan, kejuaruan, keagamaan, dan khusus				
8	Konselor menampilkan kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa				
9	Konselor berakhlak mulia				
10	Konselor menghargai dan mengembang potensi positif individu				
11	Konselor peduli terhadap kemalasan manusia pada umumnya dan konseli pada khususnya				
12	menampilkan kepribadian kepribadian dan perilaku yang terpuji				
13	Konselor menampilkan emosi yang stabil				
14	Konselor bersemangat, disiplin, dan mandiri				
15	Konselor berkomunikasi secara efektif				
16	Konselor berpenampilan menarik dan menyenangkan				
17	Konselor memahami dasar, tujuan organisasi dan peran pihak-pihak lain				
18	Konselor mengomunikasikan lancar, tujuan dan kegiatan pelayanan bk				
19	Konselor menaati kode etik profesi bimbingan dan konseling				
20	Konselor mengomunikasikan aspek-aspek profesional bimbingan dan konseling kepada organisasi profesi lain				
21	Konselor menyusun dan mengembangkan instrument assesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling				

22	Konselor menguasai hakikat assesmen				
23	Konselor mengaplikasikan pendekatan/model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling				
24	Konselor menganalisis kebutuhan konseli				
25	Konselor melaksanakan program bimbingan dan konseling				
26	Konselor memfasilitasi perkembangan akademik, karier, personal, dan sosial konseli				

Lampiran 0 4

TABULASI ANGKET

No	Siswa	Pernyataan/Pertanyaan																										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P8	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	
1	S1	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	S2	4	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	
3	S3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	
4	S4	4	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	1	1	2	2	2	2	
5	S5	2	3	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	
6	S6	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
7	S7	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	
8	S8	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	
9	S9	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	
10	S10	5	4	5	4	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
11	S11	3	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	
12	S12	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	
13	S13	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	
14	S14	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	
15	S15	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	5	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	
16	S16	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	
17	S17	3	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	
18	S18	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	5	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	
19	S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	1	3	2	2	1	
20	S20	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	5	1	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	
21	S21	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	
22	S22	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	5	
23	S23	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	
24	S24	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2
25	S25	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	
26	S26	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	
27	S27	2	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	
28	S28	4	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	4	4	2	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	
29	S29	5	3	4	4	1	4	1	4	4	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	

Lampiran 0 5

Hasil Data Pretest dan Posttest

No	Kode Siswa	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	S1	60	Rendah	90	Tinggi
2	S2	58	Rendah	105	Tinggi
3	S3	70	Sedang	102	Tinggi
4	S4	63	Rendah	108	Tinggi
5	S5	42	Sangat Rendah	122	Tinggi
6	S6	55	Rendah	115	Tinggi
7	S7	40	Sangat Rendah	98	Tinggi
8	S8	41	Sangat Rendah	90	Tinggi
9	S9	38	Sangat Rendah	87	Tinggi
10	S10	61	Rendah	90	Tinggi
11	S11	64	Rendah	87	Tinggi
12	S12	49	Rendah	91	Tinggi
13	S13	55	Rendah	90	Tinggi
14	S14	56	Rendah	90	Tinggi
15	S15	70	Sedang	102	Tinggi
16	S16	65	Sedang	101	Tinggi
17	S17	58	Rendah	105	Tinggi
18	S18	87	Sedang	103	Tinggi
19	S19	37	Sangat Rendah	88	Tinggi
20	S20	63	Rendah	88	Tinggi
21	S21	44	Rendah	87	Tinggi
22	S22	82	Sedang	92	Tinggi
23	S23	42	Sangat Rendah	87	Tinggi
24	S24	64	Rendah	99	Tinggi
25	S25	50	Rendah	101	Tinggi
26	S26	44	Rendah	100	Tinggi
27	S27	46	Rendah	108	Tinggi

28	S28	60	Rendah	98	Tinggi
29	S29	55	Rendah	90	Tinggi
30	S30	61	Rendah	88	Tinggi
Rata-Rata		56	Rendah	96,7	Tinggi

DISTRIBUSI DATA

Kategori	Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	≥ 109	-	0%	-	0%
Tinggi	108-87	-	0%	30	100%
Sedang	86-65	5	17%	-	0%
Rendah	64-43	19	63%	-	0%
Sangat Rendah	≤ 42	6	20%	-	0%
Jumlah		30	100%	30	100%

Lampiran 0 6

UJI HIPOTESIS
WILCOXON SIGNED RANK TEST PRETEST-POSTTEST

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

		Posttest – Pretest
Z		-4.783 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 0 7

DOKUMENTASI

**Link vidio Penelitian**

<https://youtu.be/zu3pnPdjiEk?feature=shared>

Lampiran 0 8

FORM K 1



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Selsa Ivana
N P M : 1902080011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118,0

IPK = 3,61

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Melaksanakan pembelajaran melalui media Cinema Therapy pada Bimbingan klasikal tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PAB 10 MEDAN ESTATE	
<i>21/1/2023</i>	Implikasi SKAKK (standart kualifikasi kompetensi konselor) dengan multidisipliner terhadap kualitas pengembangan karakter siswa SMP PAB 10 MEDAN ESTATE	
	Melakukan pembelajaran melalui konseling kelompok untuk mengurangi perilaku membolos siswa menggunakan pendekatan Solution Focused Brief Therapy (SFBT) pada siswa kelas VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Januari 2023

Selsa Ivana

Selsa Ivana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selsa Ivana
 NPM : 1902080011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) dengan multidisipliner terhadap kualitas pengembangan karakter siswa SMP PAB IO MEDAN ESTATE"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai

Dosen Pembimbing : **Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2023


 Selsa Ivana



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1344/IL.3.AU /UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Selsa Ivana
 NPM : 1902080011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Implikasi SKAKK (Standar Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) dengan Multidisipliner Terhadap Kualitas Pengembangan Karakter Siswa SMP PAB 10 Medan Estate

Pembimbing : Gusman Lesmana.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila

tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Maret 2024



Medan, 15 Maret 2023 M
 1444 H

Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 09



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Selsa Ivana
NPM : 1902080011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) Dengan Mutidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa SMP PAB 10 MEDAN ESTATE

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Rabu, 05-04-2023	Perbaikan latar belakang dan rumusan masalah	
Kamis, 20-04-2023	Perbaikan bab I	
Rabu, 26-04-2023	Perbaikan kerangka konseptual	
Kamis, 09-05-2023	Perbaikan bab II dan tabel kegiatan	
Rabu, 10-05-2023	Perbaikan sampul pada bab I	
Jum'at, 16-06-2023	Sudah dipersetujui untuk diseminarkan	

Medan, 20 Juni 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 10

SURAT PERMOHONAN

Medan, 20 Juni 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Selsa Ivana
NPM : 1902080011
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa SMP PAB 10 MEDAN ESTATE

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Selsa Ivana



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi:

Nama : Selsa Ivana
 NPM : 1902080011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 JudulSkripsi : Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa SMP PAB 10 MEDAN ESTATE

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

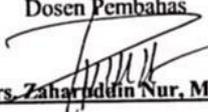
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 27 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

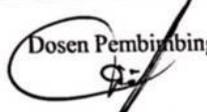
Nama Lengkap : Selsa Ivana
NPM : 1902080011
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan judul dengan kata "siswa kelas VIII SMP PAB 10 Medan estate T.A 2022/2023"
Bab I	Perambahan Latar Belakang
Bab II	Rapikan Penulisan dan Spasi
Bab III	Pengubahan Populasi dan Sampel
Lainya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui dengan adanya perbaikan

Dosen Pembahas


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing


Gusman Lesmana, S.Pd., M.P

Panitia Pelaksana

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi


Sri Ngavomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Selsa Ivana
 NPM : 1902080011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

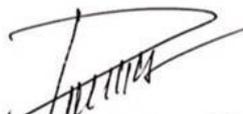
Pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 22 Agustus 2023


Selsa Ivana

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing


Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :
 Ketua Prodi


M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO. :

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Selsa Ivana
 NPM : 1902080011
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Implikasi SKAKK (standart kualifikasi akademik kompetensi konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 MEDAN ESTATE T.A 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas.
 Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Agustus 2023

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 11



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat anda ini agar disediakan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/X/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> * fkip@umsu.ac.id * umsumedan * umsumedan * umsumedan * umsumedan

Nomor : 3013/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 04 Shafar 1445 H
 Lamp : --- 23 Agustus 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu
 SMP PAB 10 Medan Estate
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Selsa Ivana
 NPM : 1902080011
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Implikasi Skakk (Standar Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Kelas VIII SMP PAB 10 Medan Estate T.A 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



Dekan,

 Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

Pertinggal



Lampiran 12

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB) 10 MEDAN ESTATE**

NSS : 23176700018
NDS : 2007010043

NPSN : 10213982
NIS : 201250

Jl. Mesjid No. 1 Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, 20371. smpswastapab10medest@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
B.P.10/640/SMP-PAB/IX/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP PAB 10 MEDAN ESTATE, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Menerangkan bahwa Mahasiswa/i UMSU:

Nama : Selsa Ivana

NPM : 1902080011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

telah melaksanakan Riset di SMP PAB 10 MEDAN ESTATE pada tanggal 12 - 14 September 2023, sesuai dengan Surat Izin Riset Nomor : 3013/II.3-AU/UMSU-02/F/2023, tanggal 23 Agustus 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan Estate, 18 September 2023



PERI ADHA EVI, S.Pd

Lampiran 13

Selsa Ivana_Implikasi SKAKK (Standart Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor) Dengan Multidisipliner Terhadap Kualitas Pengembangan Karakter Siswa Kelas Viii (1)

ORIGINALITY REPORT

17%	14%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	3%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1%

9	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.stiegici.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
15	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
19	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %

31	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
32	jonedu.org Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
34	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
37	www.harianjateng.com Internet Source	<1 %
38	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
39	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
41	core.ac.uk Internet Source	<1 %
42	edoc.site	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.360	.368*	.519**	.469**	.313	.543**	.285	.601**	1	.149	.065	.103	.321	.300	.031	.310	.117	.069	.271	.082	.313	.235	.023
	Sig. (2-tailed)	.051	.045	.003	.009	.092	.002	.128	.000		.430	.733	.588	.084	.107	.870	.096	.539	.717	.147	.667	.092	.210	.905
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S10	Pearson Correlation	.170	.268	.133	.136	.479**	.395*	.673**	.449*	.149	1	.518**	.391*	.665**	.340	.455*	.455*	.336	.371*	.377*	.264	-.016	.235	.278
	Sig. (2-tailed)	.368	.152	.485	.474	.007	.031	.000	.013	.430		.003	.033	.000	.066	.011	.012	.070	.044	.040	.159	.931	.210	.137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	.011	-.178	-.175	-.245	.232	-.045	.412*	.302	.065	.518**	1	.741**	.630**	.519**	.640**	.410*	.342	.256	.149	.360	-.015	.083	.020
	Sig. (2-tailed)	.952	.347	.356	.192	.217	.815	.024	.105	.733	.003		.000	.000	.003	.000	.025	.064	.171	.432	.050	.938	.662	.915
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	.276	-.091	-.070	-.115	.034	.092	.345	.382*	.103	.391*	.741**	1	.523**	.316	.621**	.221	.149	.185	.056	.161	-.207	-.003	.021

S1 6	Pearson Correlatio n	.012	.226	.087	.133	.484**	.446*	.348	.261	.310	.455*	.410*	.221	.570**	.245	.560**	1	.610**	.793**	.618**	.397*	.526**	.393*	.574**
	Sig. (2- tailed)	.950	.230	.646	.483	.007	.013	.060	.164	.096	.012	.025	.241	.001	.193	.001		.000	.000	.000	.030	.003	.032	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S1 7	Pearson Correlatio n	.143	-.069	.022	-.119	.167	.007	.146	-.108	.117	.336	.342	.149	.403*	.447*	.545**	.610**	1	.732**	.498**	.695**	.326	.423*	.522**
	Sig. (2- tailed)	.451	.717	.906	.532	.378	.971	.440	.571	.539	.070	.064	.431	.027	.013	.002	.000		.000	.005	.000	.078	.020	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S1 8	Pearson Correlatio n	-.028	.007	-.119	-.041	.246	.248	.231	.017	.069	.371*	.256	.185	.384*	.167	.530**	.793**	.732**	1	.495**	.477**	.404*	.415*	.693**
	Sig. (2- tailed)	.883	.969	.530	.828	.189	.187	.220	.929	.717	.044	.171	.329	.036	.377	.003	.000	.000		.005	.008	.027	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S1 9	Pearson Correlatio n	.155	.224	.184	.270	.402*	.371*	.200	.166	.271	.377*	.149	.056	.266	.237	.363*	.618**	.498**	.495**	1	.199	.360	.330	.376*
	Sig. (2- tailed)	.413	.234	.331	.149	.027	.044	.289	.380	.147	.040	.432	.770	.155	.207	.049	.000	.005	.005		.292	.051	.075	.041

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	.059	-.074	.042	.022	.195	-.065	-.030	-.103	.082	.264	.360	.161	.283	.576**	.180	.397*	.695**	.477**	.199	1	.358	.556**	.165
	Sig. (2-tailed)	.755	.696	.826	.909	.302	.731	.873	.588	.667	.159	.050	.396	.129	.001	.342	.030	.000	.008	.292		.052	.001	.383
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S21	Pearson Correlation	-.061	.113	.108	.197	.294	.316	-.193	.057	.313	-.016	-.015	-.207	.037	.160	.009	.526**	.326	.404*	.360	.358	1	.447*	.344
	Sig. (2-tailed)	.751	.551	.572	.296	.115	.089	.307	.766	.092	.931	.938	.273	.848	.399	.962	.003	.078	.027	.051	.052		.013	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S22	Pearson Correlation	.047	.083	.100	.084	.364*	.221	-.011	-.146	.235	.235	.083	-.003	.156	.332	-.059	.393*	.423*	.415*	.330	.556**	.447*	1	.355
	Sig. (2-tailed)	.806	.661	.598	.660	.048	.240	.955	.443	.210	.210	.662	.988	.411	.074	.755	.032	.020	.023	.075	.001	.013		.054
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S23	Pearson Correlation	.049	.009	.037	.115	.203	.197	.123	-.239	.023	.278	.020	.021	.328	-.104	.423*	.574**	.522**	.693**	.376*	.165	.344	.355	1

